

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh sebuah pengetahuan serta pemahaman terhadap sesuatu, yang dilakukan melalui pembelajaran atau pelatihan. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan, dimana pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang dan juga dapat meningkatkan kepribadian seseorang untuk bagaimana berperilaku dan beretika dengan baik. Pada umumnya pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.

Pada jenjang PAUD ada beberapa lembaga yang mendukung diantaranya adalah Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) serta Satuan PAUD Sejenis (SPS). Selain itu, jenjang pendidikan informal juga merupakan jenjang pendidikan yang mendukung dalam mempuh pendidikan., dimana yang dimaksud dengan pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekitar yang mendukung proses belajar anak.

Menurut (Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 Pasal 1 angka 14) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar dimana PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal .

PAUD merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan peletakan dasar kepada anak usia dini dengan mengembangkan beberapa aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak serta mengasah keterampilan dan kreativitas anak. Sehingga, anak sudah memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu ke jenjang pendidikan dasar.

Dalam proses pembelajaran di PAUD memerlukan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan hal tersebut (Tafanao, 2018) menjelaskan bahwa Media pembelajaran dapat mempermudah serta memperjelas materi yang akan disampaikan kepada anak. Disamping itu media pembelajaran juga dapat mengatasi kebosanan anak dalam belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang menarik serta dapat mengoptimalkan tujuan dari pembelajaran tersebut sekaligus dapat mengasah motivasi belajar anak. Salah satu hal yang mempengaruhi proses belajar anak adalah motivasi. Sehingga, motivasi belajar harus ditingkatkan dan dikembangkan karena motivasi disini mengandung unsur-unsur keberanian, ketertarikan, keaktifan serta kesenangan.

Motivasi merupakan suatu penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan, sehingga akan menimbulkan perasaan senang yang dapat berpengaruh terhadap motivasi untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting terhadap proses belajar anak, karena dengan motivasi akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Kurangnya motivasi belajar anak akan sangat mempengaruhi hasil belajar anak nantinya. (Surtikanti, 2011) menjelaskan bahwa masalah belajar pada anak merupakan masalah yang secara aktual sering dihadapi. Untuk itu motivasi belajar yang tercipta dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satu diantaranya yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan atau informasi. Dengan pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi bidang tertentu dapat memungkinkan anak untuk belajar lebih giat, dan pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang diinginkan setiap aspeknya.

Sehingga yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, setiap anak harus memiliki motivasi untuk belajar yang besar dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Motivasi yang kuat akan mudah mendorong anak untuk

meperoleh hasil belajar yang maksimal. Mengembangkan motivasi terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu anak untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari anak dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK PGRI Beringin Mardia Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu kurangnya motivasi belajar yang dimiliki anak. Kurangnya motivasi pada anak dapat dilihat dari antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar anak berbeda-beda, ada anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada juga anak yang memiliki motivasi belajar yang rendah atau masih kurang.

Motivasi yang dimiliki oleh anak pada dasarnya bersumber dari anak itu sendiri, kemudian dikuatkan oleh guru sebagai tenaga pendidik. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengasah motivasi belajar anak, salah satunya yaitu dengan menggunakan media-media pembelajaran yang menarik.

Adapun data hasil pengamatan menunjukkan dari 48 anak, 30 diantaranya memiliki motivasi belajar yang kurang. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator permasalahan dari motivasi belajar yang ditemui dilapangan yaitu dilihat dari kegiatan belajar, anak cepat merasa bosan, anak kurang konsentrasi dalam mengerjakan tugas, ada anak yang hanya bercerita dan bermain di dalam kelas dan mengganggu teman yang lain. Dari beberapa indikator tersebut dapat dikatakan bahwa kurangnya antusias dan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dapat dilihat juga dalam penggunaan media pembelajaran yang masih kurang menarik dan bervariasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki anak di TK PGRI Beringin Mardia Tanoyan Utara.

Media pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak sangat memberikan pengaruh besar dalam proses belajar anak. Dalam proses pembelajaran pada anak usia dini sangat memerlukan media pembelajaran yang menarik yang bersifat kogkrit agar mudah membangkitkan motivasi anak dalam belajar. Maka dari itu diharapkan melalui penggunaan media pembelajaran

berbasis alam ini dapat membantu menstimulai perkembangan motivasi belajar anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat mengangkat sebuah permasalahan yang dijadikan sebagai variabel penelitian dengan judul “**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Alam Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B Di TK PGRI Beringin Mardia Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya :

- 1) Rendahnya motivasi belajar anak dapat dilihat pada saat proses pembelajaran
- 2) Masih terdapat anak yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena adanya rasa bosan dan kurang tertarik duntuk belajar
- 3) Proses pembelajaran yang kurang mendukung dalam mengasah motivasi belajar anak

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis alam terhadap motivasi belajar anak kelompok B di TK PGRI Beringin Mardia Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow

1.4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data dari pengaruh media pembelajaran berbasis alam terhadap motivasi belajar anak Kelompok B di TK PGRI Beringin Mardia Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow

1.5. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1) Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi yang positif dalam dunia pendidikan terkhusus di lingkungan pendidikan anak usia dini. Selain itu, juga diharapkan dapat menjadi pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran berbasis alam di TK PGRI Beringin Mardia.

2) Secara Praktis

- a. Bagi pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media atau sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar anak;
- b. Untuk anak kiranya diharapkan melalui penerapan media pembelajaran yang berbasis alam ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan;
- c. Dan bagi peneliti lain, melalui proposal hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai penambahan informasi mengenai penelitian yang serupa pada penelitian selanjutnya.